

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA IBU HAMIL PADA NY “R” DI KLINIK PARATAMA VINA TAHUN 2024

Lusiana Andika Situmorang¹, Eka Falentina Tarigan², Siti Nurmawan Sinaga³,
Cristoboy Vasius Bakara⁴, Mestawati Zai⁵, Yunita Aprianti⁶

¹²³⁴⁵⁶STIKes Mitra Husada Medan

Email : lucianaitumorang15@gmail.com

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDGs) memperkirakan untuk angka kematian ibu secara global target kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 yang artinya Angka Kematian Ibu harus mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut merupakan target capaian yang diharuskan setiap negara untuk mengurangi angka kematian ibu dengan pengurangan rata-rata setiap tahun sebesar 6,1 % antara 2016 dan 2030. Sebagai tolak ukur keberhasilan Kesehatan ibu maka salah satu indikator terpenting untuk menilai kualitas pelayanan kebidanan disuatu wilayah adalah dengan melihat Angka Kematian Ibu (AKI). Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan masalah internasional yang penanganannya termasuk dalam SDGs. Definisi Kehamilan adalah suatu proses pembentukan janin yang dimulai dari masa konsepsi sampai lahirnya janin. Tujuan : Untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan penerapan manajemen kebidanan secara SOAP Asuhan Kebidanan *Continuity of care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana pada Ny “R” di Klinik Pratama Vina Tahun 2023. metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. di klinik Pratama Vina di Jl. Jamin Ginting, Titi Rantai, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20157. Definisi operasional dalam laporan tugas akhir ini adalah Studi Kasus. Subyek studi kasus adalah penderita yang memenuhi inklusi dan bersedia mengikuti protocol asuhan yang diberikan. Pada studi kasus ini penulis mengambil subyek Ny.R. Pengumpulan data yang dilakukan dengan Teknik Wawancara, Observasi, Pemeriksaan fisik, dan Studi Pustaka.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Fisiologis, Postpartum

LATAR BELAKANG

Sustainable Development Goals (SDGs) memperkirakan untuk angka kematian ibu secara global target kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 yang artinya Angka Kematian Ibu harus mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut merupakan target capaian yang diharuskan setiap negara untuk mengurangi angka kematian ibu dengan pengurangan rata-rata setiap tahun sebesar 6,1 % antara 2016 dan 2030. Sebagai tolak ukur keberhasilan Kesehatan ibu maka salah satu indikator terpenting untuk menilai kualitas pelayanan kebidanan disuatu wilayah adalah dengan melihat Angka Kematian Ibu (AKI). Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan masalah internasional yang penanganannya termasuk dalam SDGs (Change *et al.*, 2021)

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) hingga saat ini sampai diperlukan dukungan dan peran seorang keluarga dan suami untuk selalu mendampingi, mendukung dan bekerja sama meningkatkan kesehatan ibu. *World Health Organization (WHO)* Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian ibu (AKI) Di Asean yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut data survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup

pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2010-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Dinkes, 2019)

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, terdapat 7.389 kematian ibu di Indonesia pada 2021. Jumlah tersebut melonjak 56,69% dibanding jumlah kematian tahun sebelumnya sebanyak 4.627 jiwa. Tingginya jumlah kematian ibu saat melahirkan pada tahun lalu disebabkan oleh tertularnya virus Covid-19 yang mencapai 2.982 jiwa. Terdapat pula 1.320 ibu meninggal karena pendarahan, sebanyak 1.077 meninggal karena hipertensi dalam kehamilan, sebanyak 335 meninggal karena penyakit jantung. Ada pula 207 ibu meninggal ketika melahirkan karena infeksi, sebanyak 80 meninggal akibat gangguan metabolik, sebanyak 65 meninggal karena gangguan sistem peredaran darah, sebanyak 14 meninggal karena abortus, dan ada 1.309 ibu meninggal karena lain-lain. (Kemenkes RI, 2021)

Continuity Of Care (COC) merupakan sebuah contoh praktik terbaik, yang memungkinkan siswa bidan mengembangkan ketrampilan bekerja secara kemitraan dan lebih percaya diri saat mereka mengalami model asuhan dengan mengikuti perempuan selama hamil-bersalin-nifas. (Raningrum and Yunita, 2021)

Continuity of Care (CoC) merupakan sebuah contoh praktik terbaik, yang memungkinkan siswa bidan mengem-

bangkan ketrampilan bekerja secara kemitraan dan lebih percaya diri saat mereka mengalamikan model asuhan dengan mengikuti

perempuan selama hamil, bersalin, nifas. (Raraningrum *et al.*, 2020)

METODE PENELITIAN

Studi kasus adalah meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Jenis studi kasus ini adalah pelaporan studi kasus dengan metode studi kasus yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Lokasi merupakan tempat pengambilan kasus dilaksanakan. Pelaksana asuhan kebidanan dilakukan di klinik Pratama Vina di Jl. Jamin Ginting, Titi Rantai, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20157. Pada studi kasus ini penulis mengambil subyek Ny.R dengan Manajemen Asuhan Kebidanan *Continuity of care* (COC).

HASIL

Responden yang diambil oleh penulis adalah NY.R berusia 28 tahun GIP0A0, yang merupakan ibu rumah tangga, dan suami sebagai wiraswasta. Pada saat melakukan kunjungan yang pertama, respon ibu terhadap kedatangan penulis baik, kunjungan pertama penulis melakukan persetujuan atau penandatanganan informed consent, anamnesa data pasien, kemudian

memberikan asuhan kepada ibu dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu. Responden dalam kasus ini adalah ibu hamil dengan trimester I dengan keluhan mual, muntah,. Setelah memberikan asuhan pada ibu, yaitu memberitahu ibu untuk banyak istirahat yang cukup, sering makan sedikit-sedikit agar ibu tidak cepat lemah dan makan buah-buahan serta sayuran

PEMBAHASAN

Asuhan yang berkelanjutan telah diberikan kepada NY.R yang dimulai dari kehamilan, yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan, yaitu *continuity of care*. Asuhan ini juga secara tidak langsung akan sangat memengaruhi penekanan AKI di Indonesia yang diharapkan turun sesuai dengan apa yang diharapkan. Asuhan kebidanan yang telah dilakukan kepada Ny.R umur 28 tahun yang sudah dilakukan pengkajian data mulai dari anamnesa hingga melakukan asuhan. Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah faktor kehamilan, dimana komplikasi saat kehamilan tidak terdeteksi dikarenakan ibu hamil yang tidak memanfaatkan ANC pada pelayanan kesehatan sehingga kehamilannya berisiko tinggi. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan ibu, sikap ibu, tingkat pendidikan ibu, paritas, pekerjaan ibu, status ekonomi, dukungan suami dan kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

Change, G. *et al.* (2021) *world health statistics 2021, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*

Dinkes (2019) *profil kesehatan sumatera utara.*

Kemendes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*

Raraningrum, V. *et al.* (2020) 'CONTINUITY OF CARE (COC) pada ibu bersalin di sumbar', 08(01), pp. 11–20.

Raraningrum, V. and Yunita, R. D. (2021) 'Analisis Implementasi Continuity of Care (COC)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 8(1), pp. 11–20. doi: 10.55500/jikr.v8i1.129.

Raraningrum, V. *et al.* (2020) 'CONTINUITY OF CARE (COC) pada ibu bersalin di sumbar', 08(01), pp. 11–20.

Raraningrum, V. and Yunita, R. D. (2021) 'Analisis Implementasi Continuity of Care (COC)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 8(1), pp. 11–20. doi: 10.55500/jikr.v8i1.129.

SamiatulMilah, A. (2018) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis', *Media Informasi*, 14(2), pp. 95–109. doi: 10.37160/bmi.v14i2.211.

Nurjanah, S., & Dewi, T. R. (2022). "Asuhan Kebidanan Terintegrasi pada Ibu Hamil Trimester III dengan Keluhan

Fisiologis". *Jurnal Ilmu dan Praktik Kebidanan*, 11(2), 30–38.

Aisyah, N., & Lestari, D. (2024). "Manajemen Asuhan Kehamilan Trimester III dalam Upaya Pencegahan Persalinan Prematur". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 58–65.

WHO. (2022). *Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience.* Geneva: World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int>

Rahman, A., & Putri, Y. (2021). "Efektivitas Kunjungan Antenatal Care pada Trimester III terhadap Deteksi Risiko Kehamilan Tinggi". *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(3), 110–117.